**PERAN DAN TANGGUNG JAWAB NOTARIS DALAM PEMBUATAN AKTA AUTENTIK UNTUK PENDAFTARAN JAMINAN FIDUSIA SECARA ELEKTRONIK (*ONLINE SYSTEM*)**

**Dian Melinda Oktavia[[1]](#footnote-1)**

**NPM 188100008**

**Program Magister Kenotariatan Universitas Pasundan**

**Email:** [**Melindadian109@gmail.com**](mailto:Melindadian109@gmail.com)

Pembimbing I: Irma Rachmawati., S.H., M.H., Ph.D[[2]](#footnote-2)

Pembimbing II: Deden Sumantri., S.H., M.H[[3]](#footnote-3)

***ABSTRACT***

*In principle, the strength attached to the Authentic Deed made by a Notary is perfect (volledig bewijskracht) and binding (bindende bewijskracht), provided that the deed has met formal and material requirements. Given the importance of the registration function of fiduciary security, the Fiduciary Security Law then regulates it by requiring every fiduciary guarantee to be registered with the competent authority. The problem that exists is that there is often a mismatch between the Fiduciary Guarantee Deed and the condition of the object which is the object of the Fiduciary Guarantee when an electronic registration of the Fiduciary Guarantee is carried out. Based on these problems, the authors identified several problems as follows: 1) What is the legal basis regarding the role of the Notary in making deeds and registering fiduciary security electronically (online system); 2) What is the responsibility of the Notary in issuing authentic deeds for registration of fiduciary security electronically (online system); and 3) What are the obstacles faced by the notary in fulfilling the material truth of the fiduciary guarantee deed.*

*Specifications research in this thesis is done by analytic descriptive illustrates a problem that is then assessed and analyzed with the use of primary law, secondary law and tertiary legal materials. The method used in this research is normative juridical approach, ie testing and reviewing secondary data. With regard to the normative juridical approach is used, the research was conducted in two phases, namely the study of literature and field research are merely supporting, data analysis used is the analysis of qualitative juridical, ie the data obtained, either in the form of secondary data and primary data were analyzed with without using statistical formulas.*

*The results show that the legal basis for the registration process for fiduciary security electronically (online system) refers to the Regulation of the Minister of Law and Human Rights Number 10 of 2013 concerning Electronic Fiduciary Registration Procedures. The responsibility of a notary in issuing authentic deeds for registration of fiduciary guarantees electronically (online system) can be fulfilled by examining the correctness of the material and the formal truth of the deeds he has made. Fulfillment of material truth can be obtained from certainty about the material of a deed, while formal truth can be obtained from certainty that something of the events and facts mentioned in the deed was properly carried out by a notary or explained by the parties who presented it at the time stated in the deed in accordance with the procedures that have been specified in the deed. The obstacle faced by the Notary in fulfilling the material truth of the Fiduciary Guarantee Deed is that the Notary does not give the authority by law to carry out checks / field reviews / investigations on an object of an agreement made in order to fulfill the material truth of the documents from the parties.*

*Keywords: Deed, Notary, Fiduciary.*

* + - 1. **DAFTAR PUSTAKA**

1. **Sumber Buku**

A.A. Andi Prajitno, *Apa dan Siapa Notaris di Indonesia?*, Putra Media Nusantara, Surabaya, 2010.

Abdul Ghofur Anshori, *Lembaga Kenotariatan Indonesia (Perspektif Hukum dan Etika),* UII Press, Yogyakarta, 2009.

Abdul Kadir Muhammad, *Etika Profesi Hukum*, Citra Aditya Bakti, Bandung, 2001.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_, *Hukum Perusahaan Indonesia*, Citra Aditya Bakti, Bandung, 2010.

Endang Saefullah Wiradipraja, *Tanggung jawab Pengangkut dalam Hukum Udara Indonesia*, Eresco, Bandung, 1991.

G.H.S Lumban Tobing, *Peraturan Jabatan Notaris*, Erlangga, Jakarta, 1999.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_, dan Erlies Septiani Nurbani, *Penerapan Teori Hukum pada Penelitian Disertasi dan Tesis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010.

Habib Adjie, *Sanksi Perdata dan Administratif Terhadap Notaris Sebagai Pejabat Publik*, Refika Aditama, Bandung, 2009.

Hans Kelsen, *General Theory of Norms*, penyunting Michael Hartney, Oxford University Press, New York, 1991.

Herlien Budiono, *Ajaran Umum Hukum Perjanjian dan Penerapanya dibidang Kenotariatan ,* PT Citra Aditya Bakti, Bandung,2019

J. Satrio*, Hukum Jaminan Hak Jaminan Kebendaan Fidusia*, Citra Aditya Bakti, Bandung, 2002.

John Selindeho*, Masalah Tanah dalam Pembangunan,* SinarGrafika, Jakarta, 1987.

Komar Andasasmita, *Notaris Selayang Pand*ang, Cetakan Kedua, Alumni, Bandung, 1983.

Mariam Darus Badrulzaman, *Bab-bab Tentang Creditverband, Gadai, dan Fidusia,* Bandung, Alumni, 1987.

Nico, *Tanggung Jawab Notaris Selaku Pejabat Umum*, Center for Documentation and Studies of Business Law, Yogyakarta, 2003.

R. Subekti, *Pokok-Pokok Hukum Perdata,* Intermasa, Jakarta, 1985.

Rachmadi Usman, *Hukum Kebendaan*, Sinar Grafika, Jakarta, 2011.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_, *Hukum Jaminan Keperdataan,* Sinar Grafika, Jakarta, 2016*.*

Subekti, *Pokok-Pokok Hukum Perdata*, Intermasa, Jakarta, 1979.

Sudikno Mertokusumo, *Hukum Acara Perdata Indonesia*, Liberty, Yogyakarta, 1977.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_, *Mengenal Hukum Suatu Pengantar*, Liberty, Yogyakarta, 1999.

Tan Kamelo, *Hukum Jaminan Fidusia, Suatu Kebutuhan yang Didambakan,* Alumni, Bandung, 2014.

Tan Thong Kie, *Studi Notariat dan Serba-Serbi Praktek Notaris*, Cetakan Kedua, Ichtiar Baru van Hoeve, Jakarta, 2011.

Teguh Samudera, *Hukum Pembuktian dalam Acara Perdata*, Edisi Pertama, Alumni, Bandung, 2004.

Wawan Tunggal Alam, *Hukum Bicara Kasus-kasus dalam Kehidupan Sehari-hari*, Milenia Populer, Jakarta, 2001.

1. **Peraturan Perundang-undangan**

Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Amandemen Ke-4.

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUH Perdata).

Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia.

Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris.

Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pendaftaran Jaminan Fidusia dan Biaya Pembuatan Akta Jaminan Fidusia.

Peraturan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pendaftaran Jaminan Fidusia Secara Elektronik.

Surat Edaran Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU06.OT.03.01 Tahun 2013 tentang Pemberlakuan Sistem Administrasi Pendaftaran Jaminan Fidusia Secara Elektronik (*Online System*).

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Kode Etik Notaris.

1. **Sumber Lain**

Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, *Buku Petunjuk Pendaftaran Jaminan Fidusia Online*, *e-book*, Kementerian Hukum dan HAM RI, Jakarta, versi 24 Juni 2020.

Fred B.G. Tumbuan, *Mencermati Pokok-Pokok RUU Jaminan Fidusia*, Seminar RUU Jaminan Fidusia, Hotel Kartika Chandra, Jakarta, 7 Oktober 1999.

Gladys Octavinadya Melati, *Pertanggungjawaban Notaris Dalam Pendaftaran Fidusia Online Terhadap Penerima Fidusia*, Jurnal Repertorium, ISSN 2355-2646, Edisi 3 Januari-Juni 2015.

Irwan, *Peran dan Tangung Jawab Notaris Dalam Perjanjian Kredit Yang Status Hukum Objek Jaminan Hak Atas Tanahnya Belum Jelas (Studi Kasus Akta Perjanjian Kredit Antara Bank X Dengan PT. Y),* Tesis, Fakultas Hukum Program Magister Kenotariatan, Universitas Indonesia, Depok, 2012*.*

Kashadi, *Pelaksanaan Pendaftaran Jaminan Fidusia Melalui Online Oleh Kreditor Penerima Fidusia (Studi Kasus di Bank Perkreditan Rakyat Kota Semarang),* Diponegoro Law Journal, Universitas Diponegoro, Semarang, Volume 5 Nomor 3 Tahun 2016.

Nizar Apriansyah, *Keabsahan Sertifikat Jaminan Fidusia yang Didaftarkan Secara Elektronik,* Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*,* Badan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM, Kementerian Hukum dan HAM RI, Jakarta, Volume 12 Nomor 3 November 2018.

Nukman Muhammad, *Dasar-Dasar Kontrak Notariat Dan Struktur Anatomi Kontrak*, Makalah disampaikan pada Pelatihan Contract Drafting Pusdiklat Lab. Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 18-19 Juni 2004.

Padmo Wahjono, *Indonesia Negara yang Berdasarkan Atas Hukum*, Pidato Pengukuhan Guru Besar FHUI, Jakarta, 17 November 1979.

R. Tresna, *Komentar HIR*, Pradnya Paramita, Jakarta, 1993.

Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998.

Rusniah Ahmad dan Irma Rachmawati, *Implementation Of Protection And Indemnity For Indonesian Ship A Compliance To Common Law System*, IJABER, Vol. 14, No. 6, 2016.

Sundhari, *Pelaksanaan Pendaftaran Jaminan Fidusia Secara Elektronik (Online),* Jurnal Morality, Universitas PGRI Palangkaraya, Volume 4 Nomor 2 Desember 2018.

Wawan Setiawan, *Pelanggaran Kode Etik Profesi di Kalangan Notaris dan Upaya Penyelesaian,* Makalah Seminar Nasional tentang Kejahatan di Lingkungan Profesi yang diadakan oleh Program S2 Universitas Diponegoro, 1992.

1. Mahasiswi Pasca sarjana Universitas Pasundan [↑](#footnote-ref-1)
2. Dosen Pembingbing I [↑](#footnote-ref-2)
3. Dosen Pembimbing II [↑](#footnote-ref-3)